



Imunisasi Lansia Jadi PR Berat

■ Capaian Vaksinasi Covid-19 DIY Masih di Bawah 50%

BELUM OPTIMAL

- Capaian vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah DIY masih belum maksimal. Dinas
- Pekerjaan rumah terberat saat ini yakni mengejar vaksinasi khusus bagi lansia.
- Capaian vaksinasi tahap kedua atau pelayan publik masih di bawah 50 persen yakni hanya 33,8 persen untuk dosis pertama.
- Untuk dosis kedua masih sekitar 14,38 persen dari total 334.754 orang.
- Capaian vaksinasi untuk lansia di DIY dari total 295.349, yang tersebar hanya sekitar 9,16 persen untuk dosis I.
- Untuk dosis II tersedia baru 0,23 persen.
- Ketersediaan vaksin masih 323 vial vaksin (dosis tunggal).
- Satu vial vaksin untuk 10 orang. Total sisa vaksin sekitar 3.230 dosis.

YOGYA, TRIBUN - Capaian vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih belum maksimal. Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat menyebut pekerjaan rumah terberat saat ini yakni mengejar vaksinasi khusus bagi lansia.

Data tersebut dipaparkan oleh Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaning Astutje, saat berdialog dengan Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Jumat (26/3). Diketahui untuk tahap kedua atau pelayan publik masih di bawah 50 persen yakni hanya 33,8 per-

33,8%



Saya sampaikan untuk lansia ini sesuai pedoman memang harus dilaksanakan lebih aman, atau lebih kehati-hatian.

Pembajun Setyaning A
Kepala Dinkes DIY

sen untuk dosis pertama. Sedangkan dosis kedua masih sekitar 14,38 persen dari total pelayan publik yang menerima vaksin Covid-19 sebanyak 334.754 orang. Sementara capaian vaksinasi untuk lansia di DIY dari

● ke halaman 15

GRAFIS: FAUZIA RAHMAT

Imunisasi Lansia

• Sambungan Hal 9

total 295.349, yang ter-serap hanya sekitar 9,16 persen untuk dosis pertama, dan untuk dosis kedua Dinkes DIY mencatat baru 0,23 persen.

Pembajun menjelaskan, data yang dipaparkan tersebut telah diakumulasi melalui Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN). Ia mengatakan, pekerjaan rumah terberat saat ini yakni mengejar vaksinasi khusus bagi lansia yang ada di DIY.

Rendahnya serapan vaksinasi Covid-19 bagi kalangan lansia lantaran dirinya menganggap proses pemberian vaksin kepada lansia harus dilakukan dengan memperhatikan kehati-hatian.

Para lansia di DIY menurut Pembajun banyak yang memiliki penyakit penyerta atau komorbid.

"Saya sampaikan untuk lansia ini sesuai pedoman memang harus dilaksanakan lebih aman, atau lebih kehati-hatian," jelasnya kepada wartawan.

Semestinya pelaksanaan vaksinasi untuk lansia dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) khususnya di rumah sakit. Akan tetapi, masih ada dua Kabupaten yang melaksanakan vaksinasi khusus lansia di puskesmas masing-masing daerah.

"Menurut kami tidak

masalah sepanjang kehati-hatian dan keamanan vaksinasi dapat dipertanggungjawabkan," kata Pembajun.

Ketersediaan dosis

Sejak diawali pada Januari 2021, secara simultan pemerintah DIY terus mengejar cakupan vaksinasi Covid-19 hingga saat ini. Pada Maret kali ini, proses vaksinasi Covid-19 di DIY pun telah memasuki tahap kedua dengan pemberian dosis kedua bagi pelayan publik dan lansia.

Dalam hal ini, Pembajun memaparkan ketersediaan vaksin di gudang Farmasi Dinkes DIY masih ada sisa sebanyak 323 vial vaksin (dosis tunggal) dengan satu vial vaksin diperuntukkan bagi 10 orang, sehingga total sisa vaksin sekitar 3.230 dosis.

Meski hanya sisa 323 vial vaksin, Pembajun mengatakan baru kemarin pihaknya kembali menerima vaksin kiriman dari pemerintah pusat yang nantinya akan didistribusikan ke pemerintah Kabupaten/Kota.

Jenis vaksin yang tersisa saat ini maupun yang baru saja dikirim oleh pemerintah pusat adalah vaksin Covid-19 jenis Sinovac. "Kemarin kami sudah datang lagi vaksin kiriman dari pusat sebanyak 8.740 vial vaksin, yang nantinya didistribusikan ke Kabupaten/Kota," tegasnya.

Kemudian, lanjut Pem-

bajun, telah datang vaksin jenis Astrazeneca sebanyak 1.530 vial vaksin.

Vaksin jenis Astrazeneca itu dikhususkan untuk TNI dan Polri yang ada di DIY, dengan rincian TNI Angkatan Darat (AD) sebanyak 750 vial, TNI Angkatan Udara (AU) sebanyak 80 vial vaksin, dan untuk Polri sebanyak 7.000 vial vaksin.

Pembajun menambahkan, selain para TNI-Polri dan pekerja media, pihaknya juga akan mengejar target vaksinasi bagi tenaga pendidik, serta pelaku pariwisata dan pelaku UMKM.

"Karena dari Komisi A menekankan, pembangunan ekonomi juga harus berjalan maka kami mencoba bekerja sama dengan Dinas terkait untuk proses vaksinasi," tegas Pembajun.

Berjalan transparan

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto menambahkan, dialog antara DPRD dengan pemangku kebijakan diharapkan terus dapat dilakukan agar penanganan Covid-19 di DIY dapat berjalan transparan dan sesuai target.

Ia menegaskan, proses percepatan pemulihan ekonomi harus berjalan beriringan dengan capaian kinerja dari tim satgas Covid-19 bidang kesehatan. "Saya harap vaksinasi ini dapat menjadi semangat baru terkait penanganan Covid-19 di DIY," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005